

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI

Ida Mawaddah

Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP Bima

Idamawaddah15@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan dua kelas secara acak dan ditempatkan kelas XI-2 sebagai kelas eksperimen dan XI-1 sebagai kelas kontrol, kelompok eksperimen diberi penerapan pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan. Data prestasi siswa diperoleh dengan menggunakan metode tes. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, rumus yang digunakan adalah rumus t-test. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 2,875 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $db = 24 + 24 - 2 = 46$ sebesar 2,681, hal tersebut menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,875 > 2,681$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi

Kata Kunci : Model Pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

cooperative learning beberapa ahli mencoba mengungkapkan istilah tersebut. Etin Solihatini dan Raharjo (2007:5) mengatakan bahwa pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari 2 orang atau lebih dimana keberhasilan bekerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dalam setiap kelompok itu sendiri.

Sedangkan Anita Lie (1999:8) menyebutkan *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong royong yaitu system kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Sedangkan Stahl (1994) mengatakan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* adalah menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, termasuk diantaranya adalah mutu pendidikan. Salah satu tanda mutu pendidikan dinyatakan dalam bentuk

prestasi belajar yang diraih peserta didik. Pada dasarnya prestasi belajar merupakan indikator yang dapat dipercaya sebagai salah satu ciri sukses kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru memegang peran yang penting. Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dan batas-batas norma yang ditegakkan secara konsisten (Zamroni, 2000:75).

Terkait pada latar belakang, keterampilan dan kemampuan tertentu dalam mengajar mutlak dimiliki oleh seorang guru, salah satu diantaranya adalah keterampilan dan kemampuan memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan prestasi belajar siswa (Solihatini dan Raharjo, 2007:1).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa model pembelajaran *cooperative*

learning tipe think pair share merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS Ekonomi demi hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* merupakan model pembelajaran berbasis kelompok yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana kondusif pada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Dalam pembelajaran siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang diberikan guru tetapi dapat belajar dari siswa lainnya dan mempunyai kesempatan membelajarkan siswa lain, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “metode eksperimen” karena dalam penelitian ini belum ada gejala yang diinginkan. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau mengisikan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Kelas Eksperimen.

Tabel. Persiapan-persiapan mencari standar Deviasi

| Skor | F | Fx | X | X ² | Fx ² |
|---------------|-----------|---------------|-------|----------------|-----------------|
| 6,00 | 1 | 6 | -2,27 | 5,15 | 5,15 |
| 6,50 | 1 | 6,5 | -1,77 | 3,13 | 3,13 |
| 7,00 | 2 | 14 | -1,27 | 1,61 | 3,22 |
| 7,50 | 2 | 15 | -0,77 | 0,59 | 1,18 |
| 8,00 | 7 | 56 | 0,27 | 0,07 | 0,49 |
| 8,50 | 4 | 56 | 0,23 | 0,05 | 0,2 |
| 9,00 | 2 | 18 | 0,73 | 0,53 | 1,06 |
| 9,50 | 2 | 19 | 1,23 | 1,51 | 3,02 |
| 10,00 | 3 | 30 | 1,73 | 2,99 | 8,97 |
| JUMLAH | 24 | 198,50 | | | 26,42 |

Sumber Data : Penelitian Yang Diolah

$$M_x = \frac{F_x}{\text{jumlah siswa}}$$

$$M_x = \frac{198,50}{24}$$

$$M_x = 8,27$$

$$SDX = \sqrt{\frac{\sum f(x^2)}{n}}$$

$$SDX = \sqrt{\frac{26,42}{24}}$$

$$SDX = \sqrt{1,100}$$

$$SDX = 1,04$$

Tabel. Persiapan uji normalitas

| No. | Interval | Fo | Fh | (fo - fh) | (fo - fh) ² : fh |
|----------|------------------|-----------|-------|-----------|-----------------------------|
| 1. | X < 5,49 | 0 | 0,84 | -0,84 | 0,84 |
| 2. | 5,49 < X < 6,74 | 1 | 0,84 | 0,16 | 0,04 |
| 3. | 6,74 < X < 7,99 | 6 | 5,88 | 0,12 | 0,002 |
| 4. | 7,99 < X < 9,24 | 8 | 14,28 | -6,28 | 2,76 |
| 5. | 9,24 < X < 10,49 | 1 | 0,84 | 0,16 | 0,04 |
| 6. | 10,49 < X | 8 | 5,88 | 2,12 | 0,76 |
| Σ | | 24 | | | 4,44 |

Sumber data : penelitian yang diolah

Dari tabel di atas didapatkan nilai $x^2 = 4,44$ sedangkan harga x^2 dari tabel distribusi chi-kuadrat pada taraf signifikansi 5 % dengan dk = diperoleh, $x^2 = 11,1$. Jadi Hasil yang diperoleh data x^2 hitung lebih kecil dari x^2 tabel berarti data post test kelas eksperimen terdistribusi normal.

Kelas Kontrol

Tabel. Persiapan mencari standar deviasi

| Skor | F | F _x | X | X ² | Fx ² |
|--------|----|----------------|-------|----------------|-----------------|
| 5,50 | 1 | 5,5 | -2,12 | 4,49 | 4,49 |
| 6,00 | 2 | 12 | -1,62 | 2,62 | 5,24 |
| 6,50 | 2 | 13 | -1,12 | 1,25 | 2,5 |
| 7,00 | 5 | 35 | -0,62 | 0,38 | 1,9 |
| 7,50 | 3 | 22,5 | -0,12 | 0,01 | 0,03 |
| 8,00 | 4 | 32 | 0,38 | 0,14 | 0,56 |
| 8,50 | 2 | 17 | 0,88 | 0,77 | 1,54 |
| 9,00 | 4 | 36 | 1,38 | 1,90 | 7,6 |
| 0,50 | 0 | 0 | 1,88 | 3,53 | 0 |
| 10,00 | 1 | 10 | 2,38 | 5,66 | 5,66 |
| Jumlah | 24 | 183,00 | | | 29,52 |

Sumber data yang diolah

$$M_x = \frac{F_x}{\text{jumlah siswa}}$$

$$M_x = \frac{183,00}{24}$$

$$M_x = 7,62$$

$$SDX = \sqrt{\frac{\sum f(x^2)}{n}}$$

$$SDX = \sqrt{\frac{29,52}{24}}$$

$$SDX = \sqrt{1,23}$$

$$SDX = 1,09$$

Tabel . Persiapan Uji Normalitas

| No. | Interval | Fo | Fh | (fo - fh) | (fo - fh) ² : fh |
|-----|-----------------|----|-------|-----------|-----------------------------|
| 1. | X < 5,43 | 0 | 0,84 | -0,84 | 0,84 |
| 2. | 5,43 < X < 6,47 | 5 | 5,88 | -0,88 | 0,13 |
| 3. | 6,47 < X < 7,51 | 1 | 0,84 | -0,16 | 1,56 |
| 4. | 7,51 < X < 8,55 | 12 | 14,28 | -2,28 | 0,36 |
| 5. | 8,55 < X < 9,59 | 5 | 5,88 | 0,88 | 0,13 |
| 6. | 9,59 < X | 1 | 0,84 | 0,16 | 0,03 |
| Σ | | 24 | | | 3,05 |

Sumber data diolah

Dari tabel diatas didapatkan nilai $x^2 = 3,05$ sedangkan harga x^2 dari tabel distribusi chi kuadrat pada faraf signifikansi 5% dengan $dk = 5$ diperoleh, $x^2 = 11,1$, jadi hasil diperoleh data x^2 hitung lebih kecil dari x^2 tabel. Berarti data past test kelas kontrol terdistribusi normal.

Analisis pengaruh penerapan model pembelajaran model pembelajaran cooperative learning tipe think pair share terhadap prestasi belajar siswa

| (N) | Pre test | Post test | Beda (x) | x ² | N | Pre test | Post test | Beda (y) | y ² |
|-----|----------|-----------|----------|----------------|-----|----------|-----------|----------|----------------|
| 1. | 8,00 | 10,00 | 2,00 | 4,00 | 1. | 4,50 | 7,00 | 2,50 | 7,00 |
| 2. | 7,00 | 10,00 | 3,00 | 9,00 | 2. | 7,00 | 9,00 | 2,00 | 9,00 |
| 3. | 6,50 | 6,50 | 0,00 | 0,00 | 3. | 6,00 | 7,00 | 1,00 | 7,00 |
| 4. | 5,50 | 8,50 | 3,00 | 9,00 | 4. | 5,50 | 8,50 | 3,00 | 8,50 |
| 5. | 5,50 | 8,00 | 2,50 | 6,25 | 5. | 5,50 | 5,50 | 0,00 | 5,50 |
| 6. | 7,00 | 8,00 | 1,00 | 1,00 | 6. | 7,00 | 7,50 | 0,50 | 7,50 |
| 7. | 6,00 | 7,50 | 1,50 | 2,25 | 7. | 7,00 | 8,00 | 1,00 | 8,00 |
| 8. | 6,50 | 8,00 | 1,50 | 2,25 | 8. | 5,50 | 6,00 | 0,50 | 6,00 |
| 9. | 5,50 | 7,00 | 2,50 | 6,25 | 9. | 7,00 | 7,50 | 0,50 | 7,50 |
| 10. | 7,05 | 9,50 | 2,00 | 4,00 | 10. | 7,00 | 9,00 | 2,00 | 9,00 |
| 11. | 7,00 | 9,00 | 2,00 | 4,00 | 11. | 8,50 | 9,00 | 0,50 | 9,00 |
| 12. | 4,00 | 8,00 | 4,00 | 16,00 | 12. | 6,50 | 7,00 | 0,50 | 7,00 |
| 13. | 6,50 | 8,50 | 2,00 | 4,00 | 13. | 6,00 | 8,00 | 2,00 | 8,00 |
| 14. | 6,50 | 8,00 | 2,50 | 6,25 | 14. | 7,00 | 7,50 | 0,50 | 7,50 |
| 15. | 7,50 | 8,00 | 1,50 | 2,25 | 15. | 6,00 | 7,00 | 0,50 | 7,00 |
| 16. | 5,00 | 7,00 | 2,00 | 4,00 | 16. | 5,50 | 6,50 | 2,00 | 6,50 |
| 17. | 6,00 | 9,50 | 2,50 | 6,25 | 17. | 4,50 | 7,00 | 0,50 | 7,00 |
| 18. | 8,00 | 9,00 | 1,00 | 1,00 | 18. | 9,00 | 10,00 | 1,00 | 10,00 |
| 19. | 8,00 | 8,50 | 0,50 | 0,25 | 19. | 6,00 | 6,50 | 0,50 | 6,50 |
| 20. | 6,50 | 7,50 | 1,00 | 1,00 | 20. | 7,50 | 8,50 | 1,00 | 8,50 |
| 21. | 8,50 | 10,00 | 1,50 | 1,50 | 21. | 7,50 | 8,00 | 0,50 | 8,00 |
| 22. | 5,50 | 8,00 | 2,50 | 2,25 | 22. | 5,00 | 6,00 | 1,00 | 6,00 |
| 23. | 5,00 | 6,00 | 1,00 | 1,20 | 23. | 8,00 | 9,00 | 1,00 | 9,00 |
| 24. | 7,50 | 8,50 | 1,00 | 1,00 | 24. | 6,50 | 8,00 | 1,50 | 8,00 |
| Σ | 156,05 | 198,50 | 44,00 | 99,50 | Σ | 155,50 | 183,00 | 27,50 | 45,75 |

Sumber data yang diolah

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini digunakan nilai t-test, langkah-langkah kerja sebagai berikut :

Menentukan rata-rata kelas eksperimen (mx) dan kelas kontrol (my)

- Rata-rata kelas eksperimen (mx).

$$M_x = \frac{\text{jumlah beda}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$M_x = \frac{44}{24}$$

$$M_x = 1,83$$

- Rata-rata kelas kontrol (my).

$$M_y = \frac{\text{jumlah beda}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$M_y = \frac{27,50}{24}$$

$$M_y = 1,14$$

Menentukan deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol

- Deviasi kelas eksperimen ($\sum x^2$)

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 99,50 - \frac{(44)^2}{24}$$

$$\sum x^2 = 99,50 - 80,66$$

$$\sum x^2 = 18,84$$

- Deviasi kelas kontrol ($\sum y^2$)

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 45,75 - \frac{(27,50)^2}{24}$$

$$\sum y^2 = 45,75 - 31,51$$

$$\sum x^2 = 14,24$$

Memasukkan data ke dalam rumus uji t

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{1,83 - 1,14}{\sqrt{\left(\frac{18,84 + 14,24}{(24 + 24) - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{0,69}{\sqrt{\left(\frac{33,08}{46}\right)\left(\frac{2}{24}\right)}}$$

$$t = \frac{0,69}{\sqrt{0,059}}$$

$$t = \frac{0,69}{0,24}$$

$$t = 2,875$$

$$d.b = (N_x + N_y - 2) = 24 + 24 - 2 = 46$$

Nilai t hitung diperoleh adalah sebesar 2,875, berdasarkan taraf 5% dengan db 46 maka besar angka t table adalah 2,681. ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2,875 > 2,681). Sehingga ada perbedaan dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* terhadap prestasi belajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* terhadap prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data bahwa model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* mempunyai pengaruh yang signifikan, terbukti dari nilai t_{hitung} 2,875 pada taraf signifikansi 5 % dengan db 46 harga t_{tabel} pada signifikan 2,681, walaupun pada data pre test tidak menunjukkan peningkatan apa-apa, tapi setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* mempunyai pengaruh yang signifikan, sehingga model pembelajaran tersebut perlu terus diterapkan di sekolah-sekolah agar prestasi belajar siswa terus meningkat dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol, baik pada data pre test maupun data post test, tidak mengalami peningkatan yang berarti, karena pada kelas kontrol tidak diterapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* sedangkan pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran tersebut, sehingga kelas kontrol tidak mempunyai pengaruh apa-apa, sehingga ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kenyataan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas (kelas eksperimen nilai rata-rata 8,00 sedangkan kelas kontrol 6,00).

Dari hasil penelitian guru sudah melaksanakan pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* dengan baik ini terbukti dari kelas eksperimen, yang mengalami peningkatan yang cukup baik,

sehingga model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* perlu diterapkan dan ditingkatkan lagi agar siswa termotivasi untuk terus belajar dan berprestasi.

Dimana dari hasil penelitian terdahulu juga mempunyai pengaruh yang signifikan mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* terbukti dari nilai t_{hitung} 2,834 dan t_{tabel} 1,671 dengan taraf signifikan 5 % dengan menggunakan rumus t-test serta menggunakan metode dokumentasi dan metode test.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran *cooperative* pada mata pelajaran apapun dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, semakin baik digunakan model pembelajaran *cooperative learning* semakin besar untuk menarik perhatian siswa untuk terus belajar dan berprestasi serta dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada analisis data maka dapat disimpulkan bahwa : ada pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* terhadap prestasi belajar pada pelajaran IPS Ekonomi kelas XI SMA yang telah dilakukan di kelas eksperimen.

Kenyataan ini berdasarkan bukti dari hasil analisis dengan rumus t-test dan t hitung diperoleh sebesar 2,875 dengan taraf signifikan 5 % dan db 46 sebesar 2,681 yang telah dilakukan kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol tidak mempunyai pengaruh apa-apa, sehingga kelas kontrol tidak mengalami peningkatan. Oleh karena itu, model pembelajaran *cooperative learning tipe think pair share* sudah diterapkan dengan baik dan dilaksanakan dengan baik oleh guru dan siswa juga sangat antusias dalam belajar dan terus termotivasi untuk belajar dan mendapatkan prestasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lie, Anita. 1999. *Metode Pembelajaran Gotong Royong*. Surabaya : CV. Citra Media
- Solihatin, Atin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Andika